

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 dan  
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit) /  
*Consolidated financial statements as of September 30, 2015 and  
for the nine-months period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND  
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>.....Consolidated Statement of Income and Other .....Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of .....Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 108	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2015****DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2015**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name                 | : Anthoni Salim   |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24<br>: Jakarta Pusat  |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama / Name                 | : Hendra Widjaja  |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Gg Sama Rasa Rt 013/Rw 006<br>: Jakarta Barat   |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober / October 29, 2015



**Anthoni Salim**  
Direktur Utama /  
President Director

**Hendra Widjaja**  
Direktur /  
Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,5,35,37	6.126.299	7.342.986	5.526.173	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	324.382	59.520	72.000	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,35,37 7				Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		1.467.794	977.421	738.533	Third parties - net
Pihak berelasi	33	2.686.666	1.718.119	1.716.020	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga		44.663	85.715	41.134	Third parties
Pihak berelasi	33	87.693	120.947	53.728	Related parties
Persediaan - neto	2,3,8	2.560.249	2.821.618	2.868.722	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	9	155.982	179.271	222.935	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,17	111.740	118.348	36.484	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1,2	148.678	179.582	45.986	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>13.714.146</b>	<b>13.603.527</b>	<b>11.321.715</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,4,17	612.476	486.459	374.454	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	1,2,10,32	1.131.494	655.425	308.219	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,11	6.161.649	5.838.843	4.844.407	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	64.568	62.839	57.320	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	1.424.030	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.661.544	2.761.473	1.931.957	Intangible assets - net
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1,2	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,3,11,17	271.692	213.907	888.529	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>12.327.453</b>	<b>11.442.976</b>	<b>10.088.616</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	32	<b>26.041.599</b>	<b>25.046.503</b>	<b>21.410.331</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ December 31, 2013/ January 1, 2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,13,35	854.514	804.684	557.484	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,14,35,37	265.412	743.544	421.896	Trust receipts payable
Utang Usaha	2, 15, 37				Accounts payable
Pihak ketiga		1.370.134	1.497.284	1.628.821	Trade
Pihak berelasi	33	644.945	795.112	508.281	Third parties
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga		370.824	424.632	289.802	Non-trade
Pihak berelasi	33	88.545	96.256	103.698	Third parties
Beban akrual	2,16	1.309.859	1.312.020	848.674	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,16	149.027	158.321	119.218	Accrued expenses
Utang pajak	2, 3, 17	378.600	131.117	61.339	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,18,35,37				Taxes payable
Utang bank		470.189	256.678	146.259	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	18	13.477	11.349	11.111	Bank loans
					Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>5.915.526</b>	<b>6.230.997</b>	<b>4.696.583</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,18,35,37	1.592.159	1.563.768	1.346.781	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank					Bank loans
Utang pembelian aset tetap		28.310	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,17	440.957	467.152	482.461	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,19	2.388.233	2.174.371	1.845.828	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>4.449.659</b>	<b>4.231.205</b>	<b>3.924.731</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	32	<b>10.365.185</b>	<b>10.462.202</b>	<b>8.621.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September 2015/ <i>September 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> (Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> )	31 Desember 2013/ 1 Januari 2014/ <i>December 31, 2013/ January 1, 2014</i> (Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> )	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham					Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.830.954.000 saham	21	583.095	583.095	583.095	Issued and fully paid - 5,830,954,000 shares
Tambahan modal disetor	2,22	5.985.469	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		30.342	29.464	38.022	Difference from changes in equity of subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(139)	4.661	1.534	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		2.422	-	-	Unrealized gain on available- for-sale financial assets
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	23	25.000	20.000	15.000	Appropriated for general reserve
		8.167.040	7.032.837	5.518.183	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>14.793.229</b>	<b>13.655.526</b>	<b>12.141.303</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>20</b>	<b>883.185</b>	<b>928.775</b>	<b>647.714</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>15.676.414</b>	<b>14.584.301</b>	<b>12.789.017</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>26.041.599</b>	<b>25.046.503</b>	<b>21.410.331</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Months Period  
Ended September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
		2015	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2, 25,32,33	24.095.759	22.783.920	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,26,33, 36	16.703.751	16.692.510	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>7.392.008</b>	<b>6.091.410</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,27,33	(3.250.397)	(2.638.501)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,27,33,36	(1.017.565)	(925.086)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	28,33	196.499	179.508	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,29,33	(123.966)	(118.576)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	32	<b>3.196.579</b>	<b>2.588.755</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,30,32	322.984	322.774	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31,32	(301.373)	(161.631)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	1,2,10,32	(84.905)	9.408	<i>Share in net income (loss) of associates</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	17,32	<b>3.133.285</b>	<b>2.759.306</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	2,17,32	<b>(806.510)</b>	<b>(719.154)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	32	<b>2.326.775</b>	<b>2.040.152</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pendapatan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	3.702	(10.320)	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(4.800)	3.072	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	(11.079)	(16.066)	<i>Re-measurement losses of employees' benefit liabilities</i>
<b>Rugi komprehensif lain</b>		<b>(12.177)</b>	<b>(23.314)</b>	<b>Other comprehensive losses</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>2.314.598</b>	<b>2.016.838</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Months Period  
Ended September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
		2015	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	24	2.444.040	2.100.640	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(117.265)	(60.488)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>2.326.775</b>	<b>2.040.152</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		2.432.175	2.083.656	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(117.577)	(66.818)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>2.314.598</b>	<b>2.016.838</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,24	<b>419</b>	<b>360</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-Months Period Ended September 30, 2015**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translations</i>	Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014 (Disajikan Kembali)</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>38.022</b>	<b>1.534</b>	<b>-</b>	<b>15.000</b>	<b>5.518.183</b>	<b>12.141.303</b>	<b>647.714</b>	<b>12.789.017</b>	<b>Balance, December 31, 2013/ January 1, 2014 (As Restated)</b>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	380.298	380.298	Capital contribution from non-controlling interest
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	(7.076)	-	-	-	-	(7.076)	(3.244)	(10.320)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	3.072	-	-	-	3.072	-	3.072	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(1.107.882)	(1.107.882)	(20.527)	(1.128.409)	Distribution of cash dividends
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(12.980)	(12.980)	(3.086)	(16.066)	Remeasurement losses of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan (disajikan kembali)	4,32	-	-	-	-	-	2.100.640	2.100.640	(60.488)	2.040.152	Income for the period (as restated)
<b>Saldo 30 September 2014 (Disajikan Kembali)</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>30.946</b>	<b>4.606</b>	<b>-</b>	<b>20.000</b>	<b>6.492.961</b>	<b>13.117.077</b>	<b>940.667</b>	<b>14.057.744</b>	<b>Balance, September 30, 2014 (As Restated)</b>
<b>Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>29.464</b>	<b>4.661</b>	<b>-</b>	<b>20.000</b>	<b>7.032.837</b>	<b>13.655.526</b>	<b>928.775</b>	<b>14.584.301</b>	<b>Balance, December 31, 2014 (As Restated)</b>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	97.973	97.973	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	878	-	2.422	-	-	3.300	402	3.702	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(4.800)	-	-	-	(4.800)	-	(4.800)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(1.294.472)	(1.294.472)	(25.986)	(1.320.458)	Distribution of cash dividends
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(10.365)	(10.365)	(714)	(11.079)	Remeasurement loss of employees' benefit liabilities
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	32	-	-	-	-	-	2.444.040	2.444.040	(117.265)	2.326.775	Income for the period
<b>Saldo 30 September 2015</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>30.342</b>	<b>(139)</b>	<b>2.422</b>	<b>25.000</b>	<b>8.167.040</b>	<b>14.793.229</b>	<b>883.185</b>	<b>15.676.414</b>	<b>Balance, September 30, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Nine-Months Period  
Ended September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
		2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		22.700.777	21.692.379	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(13.919.000)	(11.862.798)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(4.550.309)	(4.927.237)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(2.272.934)	(1.980.595)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.958.534	2.921.749	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		322.984	292.245	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(657.793)	(666.906)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(189.116)	(161.085)	Payments of interest expense
Penerimaan (Pembayaran) lainnya - neto		(21.216)	21.430	Other Receipts (payments) - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.413.393</b>	<b>2.407.433</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	2.834	6.937	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak berwujud		-	(367.756)	Addition to intangible assets
Penambahan aset tetap		(827.407)	(772.427)	Additions to fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(560.974)	(88.200)	Additional investment in associates
Penambahan investasi jangka pendek		(261.160)	-	Addition in short-term investments
Uang muka untuk pembelian aset		(174.518)	(84.244)	Advances for purchases of assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.821.225)</b>	<b>(1.305.690)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		320.000	550.768	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		257.000	243.000	Proceeds from short-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		97.973	167.148	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran dividen kas		(1.294.472)	(1.107.882)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(190.640)	(101.049)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(154.500)	(98.500)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(25.986)	(20.527)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(1.868)	(2.133)	Payments of liability for purchases of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(992.493)</b>	<b>(369.175)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>		<b>236.308</b>	<b>2.074</b>	<b>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>(1.164.017)</b>	<b>734.642</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>7.225.802</b>	<b>5.378.688</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>6.061.785</b>	<b>6.113.330</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada tanggal 30 September 2015  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Nine-Months Period  
Ended September 30, 2015  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
		2015	2014	
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas	5	6.126.299	6.271.561	<b>consist of:</b>
Cerukan	13	(64.514)	(158.231)	Cash and cash equivalents
<b>Neto</b>		<b>6.061.785</b>	<b>6.113.330</b>	Overdraft
				<b>Net</b>
<b>Transaksi non-kas:</b>				<b>Non-cash transaction:</b>
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas		(99.320)	(109.894)	Mutation purchases of fixed assets through incurrence of liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 Tahun 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta Notaris No. 18 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, tanggal 8 Mei 2015 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3513926.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 5 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 Year 2009 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendment of the Company's Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed No. 18 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated May 8, 2015, which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-3513926.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 5, 2015. Until the date of consolidated financial statements, the publishment of State Gazette is under process.*

*The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.*

*Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services and research and development.*

*The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78 Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.*

*ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2015

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 29, 2015.

**d. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Sept. / Sept. 30, 2015	31 Des. / Dec. 31, 2014	30 Sept. / Sept. 30, 2015	31 Des. / Dec. 31, 2014
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	100,0	100,0	3.992	3.851
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi / Manufacture of noodles	100,0	100,0	57	49
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	690	717
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack	51,0	51,0	988	970
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ Marketing of non- alcoholic beverages	51,0	51,0	995	915
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran / Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants.	65,0	65,0	93	92
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia / Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	51,0	51,0	25	20

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Sept. / Sept. 30, 2015	31 Des. / Dec. 31, 2014	30 Sept. / Sept. 30, 2015	31 Des. / Dec. 31, 2014
<u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</u>							
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products</i>	67,0	67,0	9	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) <sup>1</sup>	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	12	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) <sup>2</sup>	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,6	99,6	1.222	1.069
PT Indolacto (IDLK) <sup>3</sup>	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,6	68,6	3.796	3.757
PT Buana Distrindo (BD) <sup>4</sup>	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i>	51,0	51,0	51	81
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) <sup>5</sup>	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	40,8	40,8	1.434	1.520
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) <sup>6</sup>	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of Dairy products</i>	68,6	68,6	396	395

"1" 95,0% dimiliki oleh Drayton.

"2" 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM.

"3" 68,9% dimiliki oleh SAJ.

"4" 99,9% dimiliki oleh IASB.

"5" 99,5% dimiliki oleh IASB pada tanggal 31 Desember 2013 dan 80% pada tanggal 31 Desember 2014

"6" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK

"1" 95,0% owned by Drayton.

"2" 91,8% owned by Drayton and 8,2% owned by PPM.

"3" 68,9% owned by SAJ.

"4" 99,9% owned by IASB.

"5" 99,5% owned by IASB as of December 31, 2013 and 80% as of December 31, 2014

"6" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK

**IASB**

Peningkatan modal

Pada bulan November 2013, Perusahaan dan Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp105.000, yang terdiri dari 105.000 saham menjadi sejumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp221.850 dan Rp213.150 ke dalam IASB. Pada tanggal 31 Desember 2013, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp213.150 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, akta notaris tersebut telah tersedia.

**IASB**

Increase of capital

In November 2013, the Company and Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp105,000, which consists of 105,000 shares to Rp540,000, which consists of 540,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp221,850 and Rp213,150, respectively. As of December 31, 2013, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp213,150 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2013. In 2014, the said notarial deed is available.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**IASB (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham menjadi sejumlah Rp570.000 terdiri dari 570.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp15.300 dan Rp14.700 ke dalam IASB.

Pada bulan April 2014, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp570.000 yang terdiri dari 570.000 saham menjadi sejumlah Rp620.000 terdiri dari 620.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp25.500 dan Rp24.500 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp620.000 yang terdiri dari 620.000 saham menjadi sejumlah Rp660.000 terdiri dari 660.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB.

Pada bulan September 2015, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp660.000 yang terdiri dari 660.000 saham menjadi sejumlah Rp850.000 terdiri dari 850.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp96.900 dan Rp93.100 ke dalam IASB.

**ICSM**

Pendirian

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan dan JC Comsa Corporation (JCC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang, mendirikan perusahaan baru bernama ICSM, yang bergerak di bidang pengelolaan *restaurant chain*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp18.528, dimana 51% saham ICSM diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh JCC.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**IASB (continued)**

*In March 2014, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp540,000, which consists of 540,000 shares to Rp570,000, which consists of 570,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp15,300 and Rp14,700, respectively.*

*In April 2014, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp570,000, which consists of 570,000 shares to Rp620,000, which consists of 620,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp25,500 and Rp24,500, respectively.*

*In June 2014, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp620,000, which consists of 620,000 shares to Rp660,000, which consists of 660,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively.*

*In September 2015, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp660,000, which consists of 660,000 shares to Rp850,000, which consists of 850,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp96,900 and Rp93,100, respectively.*

**ICSM**

Establishment

*In March 2014, the Company and JC Comsa Corporation (JCC), a company based in Japan, established a new company named ICSM, which is engaged in management of chain restaurant, with total issued share capital of Rp18,528, 51% of which was subscribed and paid in full by the Company, while the remaining was subscribed and paid in full by JCC.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**ICSM (lanjutan)**

Peningkatan Modal

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan JCC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp18.528 yang terdiri dari 16.000 saham menjadi sejumlah Rp22.581 terdiri dari 19.500 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan JCC menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp2.067 dan Rp1.986 ke dalam ICSM.

**BD**

Peningkatan Modal

Pada bulan April 2014, IASB meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BD, semula berjumlah Rp3.500 menjadi sejumlah Rp43.500 dengan menambahkan modal sebesar Rp40.000.

**TMP**

Pendirian

Pada tanggal 11 Oktober 2013 IASB bersama dengan PT Multi Bahagia (MB) telah mendirikan perusahaan bernama TMP yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp10.000, yang 80%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh IASB sebesar Rp8.000 sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh MB.

Peningkatan modal

Pada bulan Desember 2013, IASB meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh TMP, semula berjumlah Rp10.000 menjadi sejumlah Rp402.700 dengan menambahkan modal sebesar Rp392.700 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan PT Multi Bahagia (MB) di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

Pada bulan Januari 2014, IASB dan MB meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh TMP, semula berjumlah Rp402.700 menjadi sejumlah Rp506.347, dengan menambahkan modal masing-masing sebesar Rp4.378 dan Rp99.269 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 80,0% dan 20,0%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**ICSM (continued)**

Increase of Capital

*In May 2015, the Company and JCC agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp18,528, which consists of 16,000 shares to Rp22,581, which consists of 19,500 shares. Related to this, the Company and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp2,067 and Rp1,986, respectively.*

**BD**

Increase of Capital

*In April 2014, IASB increased the issued and fully paid capital of BD from Rp3,500 to Rp43,500 by injecting additional capital amounting to Rp40,000.*

**TMP**

Establishment

*On October 11, 2013, IASB and PT Multi Bahagia (MB) established a company named TMP, which is engaged in the marketing and distribution of Packaged Drinking Water (PDW), with total issued share capital of Rp10,000, 80% of which was subscribed and paid in full by IASB in the amount of Rp8,000 while the remaining was subscribed and paid in full by MB.*

Increase of capital

*In December 2013, IASB increased the issued and fully paid capital of TMP from Rp10,000 to Rp402,700 by injecting additional capital amounting to Rp392,700, which resulted in share ownerships of IASB and PT Multi Bahagia (MB) in TMP to become 99.5% and 0.5%, respectively.*

*In January 2014, IASB and MB increased the issued and fully paid capital in TMP from Rp402,700 to Rp506,347 by injecting additional capital amounting to Rp4,378 and Rp99,269, respectively, which resulted in share ownerships of IASB and MB in TMP to become 80.0% and 20.0%, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**IOSP**

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, telah mendirikan perusahaan, bernama IOSP, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp8.750, dimana 67,0% saham IOSP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan IOSP. Dari jumlah modal ditempatkan IOSP sebesar Rp8.750, Perusahaan dan OHC telah menyetero masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp2.887.

**Indokuat**

Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2014 IDLK dan SAJ (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pembeli") telah melakukan akuisisi atas 100% saham PT Danone Dairy Indonesia, yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), dari Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) dan Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penjual") serta membeli merek dagang "Milkkuat" dari Compagnie Gervais Danone (CGD). Pada tanggal 30 Desember 2014, DDII telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 119.988 saham atau mewakili 99% di Indokuat, kepada IDLK dan SAJ, masing-masing sebanyak 119.986 dan 2 saham.

Pada tanggal yang sama, DAPL juga mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 1.212 saham atau mewakili 1% di Indokuat kepada IDLK. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Indokuat dengan kepemilikan melalui IDLK dan SAJ masing-masing 121.198 dan 2 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**IOSP**

Establishment

*In December 2014, the Company and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named IOSP, which is engaged in marketing and distribution of paper diapers products, with total issued share capital of Rp8,750, 67.0% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.*

*In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of IOSP. For the issued share capital of IOSP of Rp8,750, the Company and OHC paid Rp5,863 and Rp2,887, respectively.*

**Indokuat**

Acquisition

*On December 30, 2014, IDLK and SAJ (collectively defined as "Buyers") acquired the whole shares of PT Danone Dairy Indonesia, currently has changed its name to become PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), from Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) and Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (collectively defined as "Sellers") as well as brand name "Milkkuat" from Compagnie Gervais Danone (CGD). On December 30, 2014, DDII transferred all of its shares, consisting of 119,988 shares or representing 99% ownership in Indokuat to IDLK and SAJ for 119,986 and 2 shares, respectively.*

*On the same date, DAPL also transferred all of its shares, consisting of 1,212 shares or representing 1% ownership in Indokuat to IDLK. Accordingly, the Group obtain control of Indokuat through the ownership of its 121,198 and 2 shares by IDLK and SAJ, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Indokuat (lanjutan)**

Akuisisi (lanjutan)

Pembeli telah membayar sejumlah Rp141.161 kepada penjual, dan telah menempatkan ke dalam akun *escrow* sebesar Rp75.000 untuk pembelian saham serta sebesar USD3.609.529 (atau setara Rp45.000) untuk pembelian merek dagang, sehingga nilai keseluruhan transaksi adalah sebesar Rp261.161. Nilai transaksi pembelian saham tersebut masih dapat berubah sesuai dengan beberapa kondisi yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB).

Sebagaimana dijelaskan dalam PJBB, Proforma Nilai Aset Bersih Indokuat (PNAB) adalah sebesar Rp263.012. Nilai penyelesaian transaksi tergantung pada saldo Nilai Aset Bersih Indokuat yang akan diverifikasi (NABV) oleh pihak independen dan beberapa ketentuan lain yang ditetapkan dalam PJBB antara lain, jika NABV lebih tinggi dari nilai PNAB, maka nilai transaksi akan ditambah sebesar selisih lebih NABV di atas PNAB atau maksimum 10% dari nilai PNAB dan jika saldo NABV lebih rendah dari 90% nilai PNAB, maka nilai transaksi akan dikurangi sebesar selisih antara 90% nilai PNAB dengan nilai NABV.

**e. Entitas Asosiasi**

Rincian entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 Sept./ Sept. 30, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2014
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	50,0	50,0
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Production of non- alcoholic beverages</i>	49,0	49,0
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)*	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ <i>Production of carbonated and non carbonated soft drink</i>	49,0	49,0
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)**	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drink water</i>	39,2	39,2
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> / <i>Production of paper diapers</i>	49,0	49,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ <i>Investment</i>	50,0	-
PT Aston Inti Makmur (AIM)***	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ <i>Building ownership and management</i>	50,0	-

\*\*\* 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB / 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB

\*\*\*\* 80,00% dimiliki oleh AIBM / 80.00% owned by AIBM

\*\*\*\*\* 100% kepemilikan efektif dimiliki oleh AAM / 100% effective ownership owned by AAM

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indokuat (continued)**

Acquisition (continued)

The Buyers paid to the Sellers Rp141,161 and placed Rp75,000 as shares consideration value and USD3,609,529 (or equivalent to Rp45,000) as the brand consideration value, both into escrow accounts. Thus, the total consideration value amounted to Rp261,161. The said shares consideration value is subject to adjustment based on certain conditions described in the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA).

As stipulated in the CSPA, the Proforma Net Tangible Assets of Indokuat (PNTA) amounted to Rp263,012. The final consideration value of the transaction depends on the Verified Net Tangible Assets of Indokuat (VNTA) by independent party and any terms and conditions as described in CSPA, among others, if the VNTA is larger than PNTA, the consideration value shall increase by the excess of VNTA above PNTA up to a maximum of 10% of PNTA, if the VNTA is less than 90% of PNTA, it shall be reduced by the difference between 90% of PNTA and VNTA.

**e. Associates**

The details of associates of the Company are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**AIBM**

Peningkatan modal

Pada bulan November 2013, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 saham menjadi sejumlah Rp1.030.000, yang terdiri dari 1.030.000 saham. Sebagai hasil dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor uang masing-masing sebesar Rp259.700 dan Rp270.300 ke dalam AIBM. Pada tanggal 31 Desember 2013, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp259.700 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, akta notaris tersebut telah tersedia.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp1.030.000 yang terdiri dari 1.030.000 saham menjadi sejumlah Rp1.210.000 terdiri dari 1.210.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp88.200 dan Rp91.800 ke dalam AIBM.

**PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)**

Pendirian

Pada tanggal 11 Oktober 2013, IASB dan AIBM, bersama dengan PT Multi Bahagia (MB), telah mendirikan PT Tirta Sukses Perkasa (TSP), yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp10.000, yang 80%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AIBM sebesar Rp8.000 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh MB.

**1. GENERAL (continued)**

**AIBM**

Increase of capital

*In November 2013, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of AIBM from Rp500,000, which consists of 500,000 shares to Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, the Company and AGSA injected cash in AIBM amounting to Rp259,700 and Rp270,300, respectively. As of December 31, 2013, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp259,700 was recorded as part of "Advances for stock subscription in associate" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013. In 2014, the said notarial deed is available.*

*In March 2014, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares to Rp1,210,000, which consists of 1,210,000 shares. Related to this matters, the Company and AGSA injected cash to AIBM amounting to Rp88,200 and Rp91,800, respectively.*

**PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)**

Pendirian

*On October 11, 2013, IASB and AIBM togetherwith MB established PT Tirta Sukses Perkasa (TSP), which engages in the production of packaged drinking water (PDW)", with total issued share capital of Rp10,000, 80% of which was subscribed and paid in full by AIBM in the amount of Rp8,000 while the remaining was subscribed and paid in full by MB.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) (lanjutan)**

Peningkatan modal

Pada bulan November 2013, AIBM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp10.000 menjadi sejumlah Rp175.000. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, AIBM melakukan penambahan modal sebesar Rp165.000 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 98,86% dan 1,14%.

Pada bulan Desember 2013, AIBM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp175.000 menjadi sejumlah Rp427.300. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, MB melakukan penambahan modal sebesar Rp252.300 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 99,49% dan 0,51%.

Pada bulan Januari 2014, AIBM dan MB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp427.300 menjadi sejumlah Rp587.485. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, AIBM dan MB melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp44.688 dan Rp115.497 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

**OIMP**

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang dan tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, mendirikan perusahaan, bernama OIMP, yang bergerak di bidang produksi *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp85.000, 49% saham OIMP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates (continued)**

**PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) (continued)**

Increase of capital

On November 2013, AIBM increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp10,000 to Rp175,000. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, AIBM injected additional capital in TSP amounting to Rp165,000, while share ownerships of IASB and MB in TSP were 98.86% and 1.14%, respectively.

In December 2013, AIBM increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp175,000 to Rp427,300. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, MB injected additional capital in TSP amounting to Rp252,300, while share ownerships of AIBM and MB in TSP were 99.49% and 0.51%, respectively.

In January 2014, AIBM and MB increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp427,300 to Rp587,485. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, AIBM and MB injected additional capital in TSP amounting to Rp44,688 and Rp115,497, respectively, while share ownerships of AIBM and MB in TSP remained at 80.00% and 20.00%, respectively.

**OIMP**

Establishment

In December 2014, the Company and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named OIMP, which is engaged in production of paper diapers, with total issued share capital of Rp85,000, 49% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**OIMP (lanjutan)**

Pendirian (lanjutan)

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan OIMP. Dari jumlah modal ditempatkan OIMP sebesar Rp85.000, Perusahaan dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp41.650 dan Rp43.350.

**AAM**

Akuisisi

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan telah melakukan penyertaan saham sebanyak 56.700.000 saham di AAM atau sekitar 50,00% dari total saham yang diterbitkan AAM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura. AAM memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 100% pada PT Aston Inti Makmur, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang bergerak di bidang usaha properti dengan memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran dengan nama Gedung Ariobimo Sentral. Transaksi tersebut diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar USD39.000.000 (atau setara Rp519.324)

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015,</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
	Florentinus Gregorius
	Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa
Komisaris Independen	-

**1. GENERAL (continued)**

**OIMP (continued)**

Establishment (continued)

In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of OIMP. For the issued share capital of OIMP of Rp85,000, the Company and OHC paid Rp41,650 and Rp43,350, respectively.

**AAM**

Acquisition

At June 24, 2015, the Company has acquired 56,700,000 shares in AAM or approximately represent 50.00% of issued and fully paid shares of AAM, a limited company which was established under the law of Singapore Republic. AAM has direct and indirect ownership with total effective 100% ownership in PT Aston Inti Makmur, a limited company which was established under the law of Indonesia Republic, which engaged in property business by own and operate an office building namely Gedung Ariobimo Sentral. This transaction was settled with a consideration value amounting to USD39,000,000 (or equivalent to Rp519,324).

**f. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
	Benny Setiawan Santoso	President Commissioner
	Franciscus Welirang	Commissioner
	Moleonoto	Commissioner
	Alamsyah	Commissioner
	Florentinus Gregorius	Independent Commissioner
	Winarno	
	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
	Wahjudi Prakarsa	Independent Commissioner

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015,</b>
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Darmawan Sarsito
Direktur	Werianty Setiawan
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur Independen	Sulianto Pratama
Direktur	-
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	Wahjudi Prakarsa
Anggota	Hendra Susanto

Pada tanggal 30 September 2015, Kelompok Usaha memiliki 30.948 karyawan (31 Desember 2014: 31.854 karyawan) (tidak diaudit).

**g. Faktor Musiman dalam Operasi**

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Key Management and Other Information  
(continued)**

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
	Anthoni Salim
	Tjhie Tje Fie
	Taufik Wiraatmadja
	Axton Salim
	-
	Werianty Setiawan
	Hendra Widjaja
	Suaimi Suriady
	Sulianto Pratama
	Yungky Setiawan

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director

**Audit Committee**

Adi Pranoto Leman
Wahjudi Prakarsa
Timotius

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2015, the Group has 30,948 employees (December 31, 2014: 31,854 employees) (unaudited).

**g. Seasonality of Operations**

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1 in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.*

*Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of income and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of income and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business Combinations**

*Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**Entitas Anak Asing**

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business Combinations (continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**Foreign Subsidiary**

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates**

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of income and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share in those profits only after its share in the profits equals the share in losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30	<i>Leasehold improvements</i>

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.*

*Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

**Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Tahun dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-financial Assets (continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position at the reporting dates.

**Intangible Assets**

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada Periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Biaya Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

**Deferred Charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost and systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**Revenue and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of Goods and Services

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.*

Interest Income/Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation**

Current Tax

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Current income taxes are recognized in the consolidated statement of income and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of income and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non taxable or deductible.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode yang lebih awal antara:

- i. Tanggal ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- ii. Tanggal ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan

- ii. Beban atau pendapatan bunga neto

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits**

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard.

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. The date that the Group recognizes restructuring-related costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

- (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

- (i.2) Has significant influence over the Company; or
- (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
  - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
  - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Angka penuh/ Full amount)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	14.657	12.440	12.189

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**Restructuring Transactions among Entities Under Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

US\$ 1

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk surat berharga yang tercatat pada bursa efek.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of income and other comprehensive income as "Finance Expenses".*

*The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets which consist of investments in marketable securities shares listed in the stock exchanges.*

Derecognition

*A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of income and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, utang dividen, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statements of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair value of financial instruments**

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

---

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments  
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Karena tingkat kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi tersebut.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, the employee benefits liability is highly sensitive to these assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp324.382 (31 Desember 2014: Rp59.520).

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at September 30, 2015 is Rp324,382 (December 31, 2014: Rp59,520).

Income Tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar  
Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan biaya untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Market Values of  
Inventories (continued)

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 12.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible asset at reporting dates are disclosed in Notes 11 and 12.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

PSAK 24 Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (Januari 1, 2014) dan angka komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 merubah, diantaranya, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada periode yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sebagaimana direvisi, nilai pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan pendapatan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam aset (liabilitas) imbalan pasti neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ("OCI") yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya.

Dampak atas penerapan Revisi PSAK 24 pada akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position December 31, 2014</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.566.843	607.528	2.174.371	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	482.742	(15.590)	467.152	Deferred tax Liabilities - net
Aset pajak tangguhan - neto	350.167	136.292	486.459	Deferred tax assets - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	7.455.019	(422.182)	7.032.837	Retained earnings - unappropriated for general reserve
Kepentingan Nonpengendali	962.239	(33.464)	928.775	Non-controlling Interests
<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013</b>				<b>January 1, 2014/ December 31, 2013</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.210.210	635.618	1.845.828	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	498.504	(16.043)	482.461	Deferred tax Liabilities - net
Aset pajak tangguhan - neto	231.593	142.861	374.454	Deferred tax assets - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	5.963.662	(445.479)	5.518.183	Retained earnings - unappropriated for general reserve
Kepentingan Nonpengendali	678.949	(31.235)	647.714	Non-controlling Interests

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT**

PSAK 24 Employee Benefits

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As revised, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net defined benefit asset (liability), including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income ("OCI") with no subsequent recycling to profit or loss.

The impacts of implementation of the Revised PSAK 24 to the accounts of consolidated financial statements of the Groups are as follows:

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali/ As Restated</b>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian 30 September 2014</b>				<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income September 30, 2014</b>
Beban pokok penjualan	(16.722.847)	30.337	(16.692.510)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	(2.642.741)	4.240	(2.638.501)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(933.000)	7.914	(925.086)	General and administrative expenses
Laba Usaha	2.546.264	42.491	2.588.755	Income from Operations
Laba sebelum pajak penghasilan	2.716.815	42.491	2.759.306	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(708.531)	(10.623)	(719.154)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	2.008.284	31.868	2.040.152	Income for the period
<b>Rugi Komprehensif lain</b>				<b>Other Comprehensive loss</b>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(16.066)	(16.066)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Total Rugi Komprehensif periode berjalan	(7.248)	(16.066)	(23.314)	Total Comprehensive Losses for the period
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.070.187	30.453	2.100.640	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(61.903)	1.415	(60.488)	Non-controlling interests

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Kas	8.870	7.344	Cash
Kas di bank			Cash in banks
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	337.189	568.093	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	210.783	274.351	PT Bank Mega Tbk (Mega)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	19.140	48.016	Others (each below Rp20,000)
<b>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</b>			<b>In foreign currencies (Note 37)</b>
BCA	183.210	175.023	BCA
Citibank, N.A., cabang Jakarta	38.440	87.861	Citibank, N.A., Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	12.002	8.175	Others (each below Rp20,000)
Total kas di bank	800.764	1.161.519	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.205.000	665.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	971.665	634.211	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mega	910.000	360.000	Mega
BCA	475.000	-	BCA
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	427.000	615.000	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	380.000	560.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	360.000	425.000	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	330.000	625.000	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	190.000	340.000	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	40.000	65.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	27.500	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	730.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	500	-	Others (each below Rp20,000)
<b>Dalam mata uang asing</b>			<b>In foreign currencies</b>
ICBC	-	329.660	ICBC
DBS	-	258.752	DBS
Permata	-	186.600	Permata
CIMB Niaga	-	186.600	CIMB Niaga
UOB	-	93.300	UOB
Total deposito berjangka	5.316.665	6.174.123	Total time deposits
<b>Total</b>	<b>6.126.299</b>	<b>7.342.986</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2015/ September 30, 2015
Rupiah	8,25% - 10,00%
Mata uang asing	2,00% - 4,50%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk saham dan surat berharga baik yang tercatat maupun tidak tercatat pada bursa efek.

**7. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<b>Pihak Ketiga</b>		
Dalam Rupiah		
PT Alamjaya Wirasentosa	80.440	48.255
PT Intiboga Mandiri	57.420	22.324
PT Mahameru Mitra Makmur	46.924	28.151
PT Kembar Putra Makmur	36.260	25.691
PT Unilever Indonesia Tbk	30.600	30.770
PT Startmara Pratama	23.257	5.295
PT Unicharm Indonesia	21.191	22.393
PT Kao Indonesia	20.404	15.261
Lain-lain (masing-masing di bawah p20.000)	815.141	484.140
Dalam mata uang asing (Catatan 37)		
Procter & Gamble	69.734	54.012
Lo Eng Chang Importer	35.311	10.191
Super Value Store Pte. Ltd.	26.458	26.189
Attasali Jordania Commercial Est.	16.220	43.269
Said Bawazir Trading Corp.	4.465	25.176
Lain-lain (masing-masing di bawah p20.000)	184.824	137.176
Total - Pihak Ketiga	1.468.649	978.293
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(855)	(872)
Pihak Ketiga - Neto	1.467.794	977.421
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
Dalam Rupiah	2.427.995	1.581.898
Dalam mata uang asing (Catatan 37)	258.671	136.221
Total - Pihak Berelasi	2.686.666	1.718.119
<b>Total - Neto</b>	<b>4.154.460</b>	<b>2.695.540</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Currency Denomination
Rupiah	7,50% - 11,00%	Rupiah
Foreign currencies	2,00% - 4,50%	Foreign currencies

At the reporting dates, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments represent the investment in shares and marketable securities which listed and non-listed in the stock exchange.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Accounts receivable - trade consist of:

	Third Parties
In Rupiah	
PT Alamjaya Wirasentosa	
PT Intiboga Mandiri	
PT Mahameru Mitra Makmur	
PT Kembar Putra Makmur	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT Startmara Pratama	
PT Unicharm Indonesia	
PT Kao Indonesia	
Others (each below Rp20,000)	
In foreign currencies (Note 37)	
Procter & Gamble	
Lo Eng Chang Importer	
Super Value Store Pte. Ltd.	
Attasali Jordania Commercial Est.	
Said Bawazir Trading Corp.	
Others (each below Rp20,000)	
Total - Third Parties	
Allowance for individual impairment losses	
Third Parties - Net	
<b>Related Parties (Note 33)</b>	
In Rupiah	
In foreign currencies (Note 37)	
Total - Related Parties	
<b>Total - Net</b>	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.499.581	2.299.366	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	441.771	239.463	<i>    1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	74.505	71.968	<i>    31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	53.859	28.400	<i>    61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	84.744	56.343	<i>    More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	855	872	<i>Past due and/or individually     Impaired</i>
<b>Total</b>	<b>4.155.315</b>	<b>2.696.412</b>	<b>Total</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2014/ September 30, 2014	
Saldo awal	872	1.691	1.691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama periode berjalan	-	349	-	<i>Addition (deduction): Provisions during the     period</i>
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(17)	(1.168)	-	<i>Reversal and/or write-offs     during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>855</b>	<b>872</b>	<b>1.691</b>	<b>Ending balance</b>

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

See Note 35 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There are no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Barang jadi	664.408	1.041.431	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	141.265	145.746	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	1.324.289	1.275.616	<i>Raw and packaging materials</i>
Bahan bakar, perlengkapan umum suku cadang dan lainnya	276.627	233.272	<i>Fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	191.136	166.241	<i>Inventories in transit</i>
<b>Total</b>	<b>2.597.725</b>	<b>2.862.306</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan	(37.476)	(40.688)	<i>Allowance for decline in market values of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>2.560.249</b>	<b>2.821.618</b>	<b>Net</b>

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

*An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values of inventories is as follows:*

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>30 September 2014/ September 30, 2014</b>	
Saldo awal	40.688	37.905	37.905	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama periode berjalan	33.751	43.052	14.887	<i>Addition (deduction): Provisions during the period</i>
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(36.963)	(40.269)	(18.452)	<i>Reversal and/or write-offs during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>37.476</b>	<b>40.688</b>	<b>34.340</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.*

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

*The above reversal of allowance for decline in market values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.*

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.673.743 (31 Desember 2014: Rp2.431.746), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 33).

*As of September 30, 2015, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp2,673,743 (December 31, 2014: Rp2,431,746), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).*

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

*There is no inventory used as collateral at the reporting dates.*

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**9. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**9. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG**

Berikut ini adalah rincian penyertaan jangka panjang:

**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

The following describes the details of long-term investments:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Equity Share in Net Loss	Tambahan Setoran Modal/ Additional Capital	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>30 September 2015</b>						<b>September 30, 2015</b>
NICI	100.000	(5.571)	-	-	94.429	NICI
AIBM	592.900	(96.297)	-	(13.313)	483.290	AIBM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
OIMP	41.650	(8.774)	-	-	32.876	OIMP
AAM	519.324	1.556	-	-	520.880	AAM
<b>Total</b>	<b>1.253.893</b>	<b>(109.086)</b>	<b>-</b>	<b>(13.313)</b>	<b>1.131.494</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
NICI	100.000	1.898	-	-	101.898	NICI
AIBM	245.000	(26.079)	347.900	(13.313)	553.508	AIBM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
<b>Total</b>	<b>345.019</b>	<b>(24.181)</b>	<b>347.900</b>	<b>(13.313)</b>	<b>655.425</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The summary of financial information of associates:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Total aset	4.783.789	3.511.971	Total assets	
Total liabilitas	2.466.122	2.143.152	Total liabilities	
Nilai aset neto	2.317.667	1.368.819	Net assets	
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	1.147.936	672.769	The Group's share in net assets of associates	
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(13.313)	(13.313)	Elimination of downstream sales profit	
Eliminasi lainnya	(3.129)	(4.031)	Other elimination	
<b>Total</b>	<b>1.131.494</b>	<b>655.425</b>	<b>Total</b>	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2014/ September 30, 2014	
Penjualan neto	2.047.832	2.742.004	1.961.338	Net sales
Labanya (Rugi) neto	(173.035)	(1.688)	18.975	Net income (loss)
Bagian Kelompok Usaha atas labanya (rugi) neto entitas asosiasi	(84.905)	(694)	9.408	The Group's share in net income (loss) of associates

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

30 September 2015/September 30, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	500.191	75	1.991	1.150	499.425	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.013.113	6.976	6.951	56.359	2.069.497	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	5.616.225	88.263	50.022	239.082	5.893.548	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	291.643	13.323	4.382	869	301.453	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	419.356	39.550	16.815	9.568	451.659	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	10.634	3.275	-	-	13.909	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	360.936	576.625	-	(261.025)	676.536	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>9.212.098</b>	<b>728.087</b>	<b>80.161</b>	<b>46.003</b>	<b>9.906.027</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	17.537	1.332	163	-	18.706	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	626.819	73.134	2.817	-	697.136	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.313.964	252.774	11.162	-	2.555.576	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	141.362	32.714	3.778	-	170.298	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	269.938	41.904	14.422	-	297.420	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.635	1.607	-	-	5.242	Leasehold improvements
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>3.373.255</b>	<b>403.465</b>	<b>32.342</b>	<b>-</b>	<b>3.744.378</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.838.843</b>				<b>6.161.649</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp46.003/including reclassification from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp46,003.

**31 Desember 2014/December 31, 2014**

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi anak perusahaan (catatan 12)/ Acquisition of subsidiary (Note 12)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<u>Carrying Value</u>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	451.359	4.518	6.331	-	37.983	500.191	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.803.826	51.827	16.731	2.162	142.891	2.013.113	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4.692.441	151.650	227.723	137.112	681.523	5.616.225	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	167.763	65.419	-	10.578	69.039	291.643	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	357.882	57.723	6.586	17.460	14.625	419.356	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.380	6.861	-	-	393	10.634	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	404.176	631.830	26.294	-	(701.364)	360.936	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>7.880.827</b>	<b>969.828</b>	<b>283.665</b>	<b>167.312</b>	<b>245.090</b>	<b>9.212.098</b>	<b>Total Carrying Value</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp245.090/including reclassification from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp245,090.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi anak perusahaan (catatan 12)/ Acquisition of subsidiary (Note 12)	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	15.749	1.788	-	-	-	17.537	Land rights and land improvements
Mesin dan peralatan	535.183	92.359	-	723	-	626.819	Buildings, structures and improvements
Alat-alat transportasi	2.130.424	294.416	-	110.876	-	2.313.964	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	111.942	37.881	-	8.461	-	141.362	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa	240.206	46.275	-	16.543	-	269.938	Furniture, fixtures and office equipment
	2.916	719	-	-	-	3.635	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.036.420	473.438	-	136.603	-	3.373.255	Total Accumulated Depreciation and Amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.844.407</b>					<b>5.838.843</b>	<b>Net Book Value</b>

30 September 2014/September 30, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	451.359	37.098	-	2.224	490.681	Land rights and land improvements
Mesin dan peralatan	1.803.826	45.368	1.167	116.663	1.964.690	Buildings, structures and improvements
Alat-alat transportasi	4.692.441	102.707	15.700	440.608	5.220.056	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	167.763	8.723	8.129	100.381	268.738	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa	357.882	43.820	9.369	17.296	409.629	Furniture, fixtures and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.380	4.376	567	-	7.189	Leasehold improvements
	404.176	420.442	-	(462.122)	362.496	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	7.880.827	662.534	34.932	215.050	8.723.479	Total Carrying Value

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp215.050/including reclassification from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp215.050.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

30 September 2014/September 30, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	15.749	1.340	-	17.089	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	535.183	68.321	291	603.213	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.130.424	216.981	13.155	2.334.250	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	111.942	27.391	6.012	133.321	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	240.206	33.574	-	265.220	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.916	365	-	3.281	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.036.420	347.972	28.018	3.356.374	Total Accumulated Depreciation and Amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>4.844.407</b>			<b>5.367.105</b>	<b>Net Book Value</b>

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014	
Penerimaan dari penjualan	2.834	6.937	Proceeds from sale
Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual	(2.174)	(2.973)	Net book value of fixed assets sold
<b>Laba (rugi) atas penjualan aset tetap</b>	<b>660</b>	<b>3.964</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in-progress consist of:

30 September 2015/September 30, 2015			
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	21.470	2015	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	325.450	2016	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	322.704	2015	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	6.912	2015	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>676.536</b>		<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:  
(lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Constructions in-progress consist of: (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	89%	19.011	2015	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	105.114	2016	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1% - 95%	232.550	2015	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	71% - 99%	4.261	2015	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>		<b>360.936</b>		<b>Total</b>

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 18). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp53.382 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: Rp57.213).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 18). The carrying amount of such machineries amounted to Rp53,382 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: Rp57,213).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months period ended September 30,			
	2015	2014	
Beban pokok penjualan	337.007	292.409	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	38.707	31.839	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	27.751	23.724	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>403.465</b>	<b>347.972</b>	<b>Total</b>

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp26.797 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assets not used in operations with carrying amount of Rp26,797 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.401.906 (31 Desember 2014: Rp12.429.248), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminakan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**Kombinasi Bisnis**

Indokuat

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, IDLK dan SAJ telah melakukan akuisisi atas 100% saham Indokuat dari DDII dan DPAL serta membeli merek dagang dari CGD.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Indokuat pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	11.161	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	92.846	Other current assets
Aset tetap (Catatan 11)	283.665	Fixed assets (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya	7.359	Other non-current assets
	<u>395.031</u>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	165.561	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.309	Non-current liabilities
	<u>178.870</u>	
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>216.161</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Nilai transaksi keseluruhan	261.161	Consideration value
Nilai transaksi merek dagang	(45.000)	Brand consideration value
<b>Nilai transaksi saham</b>	<b>216.161</b>	<b>Share consideration value</b>
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	11.161	Net cash of the acquired Subsidiary
<b>Akuisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh</b>	<b>205.000</b>	<b>Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2015, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp14,401,906 (December 31, 2014: Rp12,429,248) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There are no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

**Business Combination**

Indokuat

As described in Note 1, IDLK and SAJ acquired 100% shares of Indokuat from DDII and DPAL as well as purchase the brand name from CGD.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of indokuat as at the date of acquisition are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Indokuat (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian independen terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh Indokuat dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam Indokuat melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi Indokuat.

**Goodwill**

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Goodwill* tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Business Combination (continued)**

Indokuat (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of September 30, 2015 were based on a provisional assessment of their fair value. The Group seeks for an independent valuation for the fixed assets and other assets owned by Indokuat, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the consolidated financial statements.

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

The Group obtained control of Indokuat through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of Indokuat.

**Goodwill**

The balance of goodwill as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on its goodwill reported in the consolidated statements of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying values. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Goodwill (lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Tingkat diskonto	12,74%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan	5,00%	<i>Terminal growth rate</i>

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**Aset Tak Berwujud**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<b>Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Asset with finite useful life</b>	<b>Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Asset with indefinite useful life</b>	<b>Total</b>
<b>30 September 2015/September 30, 2015</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Value</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	866.048	-	866.048
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>965.977</u>	<u>-</u>	<u>965.977</u>
<b>Nilai Buku Neto/Net Book Value</b>	<b><u>1.698.790</u></b>	<b><u>962.754</u></b>	<b><u>2.661.544</u></b>

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Goodwill (continued)**

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is a summary of key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**Intangible Assets**

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**12. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**12. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

**Intangible Assets (continued)**

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible Asset with finite useful life</i>	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible Asset with indefinite useful life</i>	Total
<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Value</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	-	2.664.767
Penambahan/Additions	-	962.754	962.754
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>962.754</u>	<u>3.627.521</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	732.810	-	732.810
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>866.048</u>	<u>-</u>	<u>866.048</u>
<b>Nilai Buku Neto/Net Book Value</b>	<b><u>1.798.719</u></b>	<b><u>962.754</u></b>	<b><u>2.761.473</u></b>
<b>30 September 2014/September 30, 2014</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Value</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	-	2.664.767
Penambahan/Additions	-	917.754	917.754
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>917.754</u>	<u>3.582.521</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	732.810	-	732.810
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>832.739</u>	<u>-</u>	<u>832.739</u>
<b>Nilai Buku Neto/Net Book Value</b>	<b><u>1.832.028</u></b>	<b><u>917.754</u></b>	<b><u>2.749.782</u></b>

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP dan jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia serta, merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1.

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for the 20 years period since 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described in Note 1.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit		Jumlah/Amount		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
Perusahaan					Company
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka Market	83.000	83.000	70.000	70.000	Money Market Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
Mandiri					Mandiri
Modal Kerja	70.000	70.000	-	-	Working Capital
Kredit Jangka Pendek	70.000	70.000	-	-	Short-term Credit
Entitas Anak					Subsidiaries
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	720.000	720.000	545.000	557.500	Time Loan
Cerukan	182.500	182.500	64.514	117.184	Overdraft
The Bank of Tokyo -Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU) <sup>(2) 1)</sup>					The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) <sup>(2) 1)</sup>
Modal Kerja	439.710	-	150.000	-	Working Capital
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000	25.000	60.000	Short-term Credit
<u>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)</u>					<u>In Foreign Currency (Note 37)</u>
Perusahaan					Company
BTMU <sup>(1), *)</sup>					BTMU <sup>(1), *)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Entitas Anak					Subsidiary
BTMU <sup>(2), *)</sup>					BTMU <sup>(1), *)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<b>Total</b>			<b>854.514</b>	<b>804.684</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas pinjaman ini diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(1)</sup> As of September 30, 2015, these credit facilities are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(2)</sup> Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas pinjaman ini diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(2)</sup> As of September 30, 2015, these credit facilities are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>\*</sup> Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

<sup>\*</sup> This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be withdrawn in Rupiah.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2015 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	In Rupiah
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>Company</u>
Perusahaan			Company
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka Money Market	Juli 2016/July 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan
Cerukan	Juli 2016/July 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mandiri			Mandiri
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Kredit Jangka Pendek	Juni 2016/June 2016	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term credit

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN  
CERUKAN (lanjutan)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Jatuh tempo/Maturity</b>
Entitas Anak BCA	
Pinjaman Berjangka Cerukan Mandiri	Oktober 2015 - Juni 2016/ October 2015 - June 2016 Juli 2016/July 2016
Kredit Jangka Pendek	Juni 2016/June 2016
<u>Dalam mata uang asing</u> Perusahaan BTMU	
Modal Kerja Entitas Anak BTMU	Juni 2016/June 2016
Modal Kerja	Juni 2016/June 2016

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang</b>	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>
Rupiah	8,50% - 10,75%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo tetapi dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, investasi dalam saham, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2015 are as follows: (continued)

<b>Jaminan/Collateral</b>	<b>Subsidiaries</b>
Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/ <i>Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp190,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB</i>	BCA
Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Time Loan Overdraft Mandiri
Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Short-term credit
Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	<u>In foreign currency</u> Company BTMU
Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Working Capital Subsidiary BTMU
Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i>	Working Capital

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>Currency Denomination</b>
	8,45% - 10,75%	Rupiah

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date but can be rolled over subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, equity investments, sale, pledge or transfer of its assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

**14. UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>			<u>In foreign currency (Note 37)</u>
BTMU			BTMU
US\$12.046.209 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: US\$25.863.801)	176.562	321.746	US\$12,046,209 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: US\$25,863,801)
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)			PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
US\$2.003.217 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: US\$22.257.865)	29.361	276.888	US\$2,003,217 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: US\$22,257,865)
Standard Chartered Bank (SCBI)			Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)
US\$4.058.757 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014 : US\$11.648.763)	59.489	144.910	US\$4,058,757 as of September 30, 2015 (December 31, 2014 : US\$11,648,763)
<b>Total</b>	<b>265.412</b>	<b>743.544</b>	<b>Total</b>

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

<b>Mata Uang</b>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<b>Currency Denomination</b>
Dolar AS	1,80% - 2,30%	1,80% - 2,10%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 30 September 2015 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2015 sampai dengan Februari 2016.

The *trust receipts payable* as of September 30, 2015 are maturing on various dates during the month of October 2015 until February 2016.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**14. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
BTMU *)	60.000.000	60.000.000
ANZ	30.000.000	30.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
<b>Total</b>	<b>121.000.000</b>	<b>121.000.000</b>

\*) Lihat Catatan 13 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 13 related to joint credit facility

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

**14. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts* facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts* facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
BTMU *)	60.000.000	60.000.000
ANZ	30.000.000	30.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
<b>Total</b>	<b>121.000.000</b>	<b>121.000.000</b>

All of the above *trust receipts* facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	83.387	109.052
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	46.181	19.409
PT Mount Dreams Indonesia	36.093	6.727
PT Buana Megah Paper	31.388	12.651
PT Sentra Usahatama Jaya	28.010	21.004
PT Supernova Flexible Packaging	21.311	21.524
PT Sagar Labinta	20.691	2.904
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	17.123	23.426
PT Anta Tirta Kirana	-	21.798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	608.232	764.558
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Amberston Pte. Ltd.	99.421	33.247
Sonac Societe' Nationale Du Commerce	28.324	908
Dupont China Limited	21.560	-
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	14.773	41.467
PT Sentra Usahatama Jaya	5.928	20.394
PT Sagar Labinta	193	22.813
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	307.519	375.402
Sub-total - Pihak Ketiga	1.370.134	1.497.284
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>		
<u>Dalam Rupiah</u>	644.945	795.112
<b>Total</b>	<b>2.015.079</b>	<b>2.292.396</b>

**15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

Accounts payable - trade consist of:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>
<b>Third Parties</b>		
<u>In Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	109.052	109.052
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	19.409	19.409
PT Mount Dreams Indonesia	6.727	6.727
PT Buana Megah Paper	12.651	12.651
PT Sentra Usahatama Jaya	21.004	21.004
PT Supernova Flexible Packaging	21.524	21.524
PT Sagar Labinta	2.904	2.904
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	23.426	23.426
PT Anta Tirta Kirana	21.798	21.798
Others (each below Rp20,000)	764.558	764.558
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>		
Amberston Pte. Ltd.	33.247	33.247
Sonac Societe' Nationale Du Commerce	908	908
Dupont China Limited	-	-
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	41.467	41.467
PT Sentra Usahatama Jaya	20.394	20.394
PT Sagar Labinta	22.813	22.813
Others (each below Rp20,000)	375.402	375.402
Sub-total - Third Parties	1.497.284	1.497.284
<b>Related Parties (Note 33)</b>		
<u>In Rupiah</u>	795.112	795.112
<b>Total</b>	<b>2.292.396</b>	<b>2.292.396</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Belum jatuh tempo	1.421.748	1.795.730	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	485.824	394.458	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.220	25.254	31 - 60 days
61 - 90 hari	27.076	32.512	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	45.211	44.442	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>2.015.079</u></b>	<b><u>2.292.396</u></b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**15. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)**

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Iklan dan promosi	812.034	685.984	Advertising and promotions
Beban penjualan	369.699	401.037	Selling expenses
Utilitas	48.967	51.820	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	79.159	173.179	Others (each below Rp30,000)
<b>Total</b>	<b><u>1.309.859</u></b>	<b><u>1.312.020</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	7.582	-	Article 21
Pasal 23	616	-	Article 23/26
PPN - neto	103.542	118.348	VAT - net
<b>Total</b>	<b><u>111.740</u></b>	<b><u>118.348</u></b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**17. PERPAJAKAN**

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2015/ September 30, 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	2.374	8.766	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	15.131	19.576	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29	188.311	92.482	<i>Article 25/29</i>
PPN - neto	172.784	9.997	<i>VAT - net</i>
Pajak lain-lain	-	296	<i>Other taxes</i>
<b>Total</b>	<b>378.600</b>	<b>131.117</b>	<b>Total</b>

**c. Rekonsiliasi fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014 (Disajikan kembali/ As Restated)</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.133.285	2.759.306	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of income and other comprehensive income</i>
Ditambah rugi sebelum pajak Entitas Anak	266.178	194.797	<i>Add loss before tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi	(466)	997	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	3.398.997	2.955.100	<i>Income before tax expense - Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	75.150	131.579	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i>
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	260.071	127.768	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(314.329)	(275.507)	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Estimasi Laba Kena Pajak -     Perusahaan</b>	<b>3.419.889</b>	<b>2.936.940</b>	<b><i>Estimated Taxable Income - Company</i></b>

**17. TAXATION**

**b. Taxes payable**

Taxes payable consist of:

	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	
		<i>Income taxes</i>
	8.766	<i>Article 21</i>
	19.576	<i>Article 23/26</i>
	92.482	<i>Article 25/29</i>
	9.997	<i>VAT - net</i>
	296	<i>Other taxes</i>
<b>Total</b>	<b>131.117</b>	<b>Total</b>

**c. Fiscal reconciliation**

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of income and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

**a. Utang bank**

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit		Jumlah/Amount		Jumlah Pembayaran selama Tahun 2015/ Repayment Amount in 2015	
	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014		
<b>Dalam Rupiah</b>						<b>In Rupiah</b>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
BCA						BCA
Pinjaman Investasi Mandiri	855.102	672.748	855.102	652.748	117.646	Investment Loan Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus BTMU	205.006	230.000	205.006	230.000	24.994	Special Transaction Loan BTMU
Pinjaman berjangka	252.000	300.000	252.000	300.000	48.000	Term Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing</b> (Catatan 37)						<b>In Foreign Currency</b> (Note 37)
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
BSMI						BSMI
Loan on certificate	JPY6.162.704.333	JPY6.162.704.333	753.823	642.455	-	Loan on certificate
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank			(3.583)	(4.757)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
<b>Neto</b>			<b>2.062.348</b>	<b>1.820.446</b>	<b>190.640</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(470.189)	(256.678)	-	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			<b>1.592.159</b>	<b>1.563.768</b>	<b>190.640</b>	<b>Long-term Portion</b>

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp40,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB	BCA
Pinjaman Investasi Mandiri	Oktober 2016 - Juni 2021/ October 2016 - June 2021		Investment Loan Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus BTMU	September 2017/ September 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Special Transaction Loan BTMU
Pinjaman berjangka	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>			<b>In Foreign Currency</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BSMI		Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from the Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiary	BSMI
Loan on certificate	Desember 2020/ December 2020		Loan on certificate

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Currency Denomination
Rupiah	9,80% - 10,75%	8,25% - 10,75%	Rupiah
Mata uang asing	2,00%	2,00%	Foreign currency

Long-term bank loans are as follows:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of September 30, 2015 are as follows:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, investasi dalam saham dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2015, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

**b. Utang pembelian aset tetap**

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
TPI			TPI
US\$2.851.024 pada tanggal 30 September 2015 (31 Desember 2014: US\$2.995.391)	41.787	37.263	US\$2,851,024 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: US\$2,995,391)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$919.494 pada tanggal 30 September 2015 (Desember 2014: S\$912.276)	(13.477)	(11.349)	Less current maturities US\$919,494 as of September 30, 2015 (December 31, 2014: US\$912,276)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>28.310</b>	<b>25.914</b>	<b>Long-term portion</b>

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal Kontrak</u>	<u>Nilai Kontrak/ Contract Value</u>	<u>Angsuran Tahunan/ Annual Installment</u>	<u>Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date</u>	<u>Contract Date</u>
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter	Desember 2016/December 2016	January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$123.143	Desember 2016/December 2016	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$184.253	Desember 2019/December 2019	November 15, 2011

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank loans (continued)**

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or transfer of major fixed assets, equity investments and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2015, the said Subsidiaries have complied with all the above loan covenants.

**b. Liability for purchases of fixed assets**

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

The details of the contract value, annual installment amount and last payment date of the installment payables as of September 30, 2014 are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Currency Denomination
Dolar AS	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Liability for purchases of fixed assets (continued)**

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode</b>	2.174.371	1.845.826	1.544.211	<b>Present value of future benefit obligations at beginning of Period</b>
Biaya jasa kini	130.354	159.956	123.300	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	129.658	166.124	92.653	Interest cost on benefit obligations
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi		7.099	-	Transfer of employees from related party
Imbalan yang dibayarkan	(51.057)	(45.762)	(57.028)	Benefits paid
Rugi aktuarial atas kewajiban imbalan	14.247	27.688	148.873	Actuarial losses on benefit obligations
Biaya jasa masa lalu		131	2.209	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen	(9.340)	-	(8.390)	Losses on settlement and curtailment
<b>Sub total</b>	<b>2.388.233</b>	<b>2.161.062</b>	<b>1.845.828</b>	<b>Sub total</b>
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	13.309	-	Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode</b>	<b>2.388.233</b>	<b>2.174.371</b>	<b>1.845.828</b>	<b>Present value of future benefit obligations at end of Period</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Asumsi akutarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period Ended September 30,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto tahunan	8%	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9%	9%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/	from mortality rate	Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton dan Entitas Anaknya, IFL, IASB dan Entitas Anaknya, SRC, ITSM, ICSM dan IOSP.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton and its Subsidiaries, IFL, IASB and its Subsidiaries, SRC, ITSM, ICSM and IOSP.

The details of NCI are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Drayton dan Entitas Anak	352.416	330.728	311.190	Drayton and Subsidiaries
IFL	208.949	185.066	177.118	IFL
IASB dan Entitas Anak	207.390	293.811	29.497	IASB and Subsidiaries
SRC	71.443	79.698	99.019	SRC
ITSM	32.567	32.201	30.890	ITSM
ICSM	7.564	7.271	-	ICSM
IOSP	2.856	-	-	IOSP
<b>Total</b>	<b>883.185</b>	<b>928.775</b>	<b>647.714</b>	<b>Total</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**30 September 2015 dan 31 Desember 2014/  
September 30, 2015 and December 31, 2014**

Nama Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.695.839.000		80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-		-	-	Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>	<b>5.830.954.000</b>		<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

**21. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**Capital Management**

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/Amount</b>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
<b>Total</b>	<b>5.985.469</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the nine-months period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

5.969.721	<i>Share Premium</i>
15.748	<i>Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
<b>5.985.469</b>	<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha ini instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company.	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan obligasi konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and convertible bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
<b>Total</b>				<b>15.748</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2015 dan 16 Mei 2014, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.15 tertanggal 8 Mei 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn dan No.37 tertanggal 16 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp222 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.294.472 pada tahun 2015 dan Rp190 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.107.882 pada tahun 2014, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2014 dan 2013.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.042.476 (2014: Rp892.209).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2015 dan 2014 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juni 2015 dan Agustus 2014.

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal</b>	<b>Laba Periode berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
30 September 2015	2.444.040
30 September 2014 (Disajikan Kembali)	2.100.640

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

At the AGSM held on May 8, 2015 and May 16, 2014, which minutes are covered by Notarial Deed No. 15 dated May 8, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn and Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2015 and 2014, respectively; and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp222 (full amount) per share or totaling Rp1,294,472 in 2015 and Rp190 (full amount) per share or totaling Rp1,107,882 in 2014, which were taken from income for 2014 and 2013 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, portion of dividend for the Parent Entity of the Company amounted to Rp1,042,476 (2014: Rp892.209).

The cash dividends declared and approved in 2015 and 2014 were fully paid by the Company in June 2015 and August 2014, respectively.

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)</b>	<b>Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount)</b>	<b>Nine-months period ended</b>
5.830.954.000	419	September 30, 2015
5.830.954.000	360	September 30, 2014 (As Restated)

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**25. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
	2015	2014	
Pihak ketiga	6.575.512	6.415.823	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	17.520.247	16.368.097	Related parties (Note 33)
<b>Total</b>	<b>24.095.759</b>	<b>22.783.920</b>	<b>Total</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 59,94% dan 59,21% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 32).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 59.94% and 59.21% of the consolidated net sales for the nine-months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 32).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
Bahan baku yang digunakan	11.975.779	12.501.597	Raw materials used
Beban produksi	3.250.352	2.891.573	Production expenses
Total Beban Produksi	15.226.131	15.393.170	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventory
Awal tahun	145.746	128.123	At beginning of year
Akhir tahun	(141.265)	(168.697)	At end of year
Beban Pokok Produksi	15.230.612	15.352.596	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	1.041.431	884.961	At beginning of year
Pembelian	1.096.116	1.123.351	Purchases
Akhir tahun	(664.408)	(668.398)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>16.703.751</b>	<b>16.692.510</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

**26. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 11,20% dan 12,92% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

**27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,	
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>		
Iklan dan promosi	1.029.625	869.504
Pengangkutan dan penanganan	708.929	604.466
Distribusi	469.078	315.892
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	422.693	319.485
Beban royalti (Catatan 33)	217.923	207.576
Barang rusak	112.658	86.522
Sewa dan penyusutan	101.401	68.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	188.090	166.368
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>3.250.397</b>	<b>2.638.501</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	554.719	487.460
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	78.697	72.642
Sewa dan penyusutan	77.085	68.673
Jasa manajemen (Catatan 33 dan 36)	56.165	53.879
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	49.864	45.417
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	201.035	197.015
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>1.017.565</b>	<b>925.086</b>

**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 11.20% and 12.92% of the consolidated net sales for the nine-months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

**27. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Advertising and promotions
Freight and handling
Distribution
Salaries, wages and employee benefits
Royalty fees (Note 33)
Bad goods
Rental and depreciation
Others (each below Rp30,000)
<b>Total Selling and Distribution Expenses</b>
<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries, wages and employee benefits
Corporate social responsibility and donations
Rental and depreciation
Management fees (Notes 33 and 36)
Utilities, repairs and maintenance
Others (each below Rp30,000)
<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**28. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Months Period ended September 30,</i>		
	2015	2014	
Penjualan barang bekas	63.938	58.571	<i>Sale of scrap materials</i>
Jasa teknik (Catatan 33)	48.419	42.863	<i>Technical income (Note 33)</i>
Laba nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	17.954	21.720	<i>Foreign exchange gain from operating activities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	66.188	56.354	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Total</b>	<b>196.499</b>	<b>179.508</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

**29. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Months Period ended September 30,</i>		
	2015	2014	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	99.929	99.929	<i>Amortization of intangible asset (Note 12)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	24.037	18.647	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Total</b>	<b>123.966</b>	<b>118.576</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**30. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Months Period ended September 30,</i>		
	2015	2014	
Penghasilan bunga	322.984	290.454	<i>Interest income</i>
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	32.320	<i>Net gain on foreign exchange from financing activities</i>
<b>Total</b>	<b>322.984</b>	<b>322.774</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**31. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-Months Period ended September 30,</i>	
	2015	2014
Beban bunga	190.004	161.631
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	111.369	-
<b>Total</b>	<b>301.373</b>	<b>161.631</b>

**31. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

Interest income  
Net loss on foreign exchange from  
financing activities  
**Total**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

**Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi Dairy (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**Operating Segments**

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2015 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2015 and**  
**for the Nine-Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ Nine-months period ended September 30, 2015									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	15.769.320	4.337.634	1.518.471	641.119	455.271	1.373.944	-	24.095.759	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	248.367	263	25.596	358.435			(632.661)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>16.017.687</b>	<b>4.337.897</b>	<b>1.544.067</b>	<b>999.554</b>	<b>455.271</b>	<b>1.373.944</b>	<b>(632.661)</b>	<b>24.095.759</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Labas Usaha Segmen</b>	<b>2.862.080</b>	<b>404.255</b>	<b>89.296</b>	<b>77.901</b>	<b>8.927</b>	<b>(317.756)</b>	<b>(657)</b>	<b>3.124.046</b>	<b>Segment Income from Operation</b>
Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan								72.533	Unallocated other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>3.196.579</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan								322.984	Finance income
Beban keuangan								(301.373)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi								(84.905)	Share in net loss of associates
<b>Labas sebelum beban pajak</b>								<b>3.133.285</b>	<b>Income before tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - Neto								(806.510)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>								<b>2.326.775</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>									<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	765.664	65.040	29.475	21.734	7.835	12.856	-	902.604	Capital expenditures and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	181.355	237.817	34.388	13.311	19.197	28.447	-	514.515	Depreciation and amortization

\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 \*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\* Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*\* Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 September 2015 dan**  
**untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2015 and**  
**for the Nine-Months Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Disajikan Kembali)  
 Nine-months period ended September 30, 2014 (As Restated)

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	14.996.665	3.940.234	1.511.534	590.089	431.919	1.313.479	-	22.783.920	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	246.472	340	18.803	322.600	-	-	(588.215)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>15.243.137</b>	<b>3.940.574</b>	<b>1.530.337</b>	<b>912.689</b>	<b>431.919</b>	<b>1.313.479</b>	<b>(588.215)</b>	<b>22.783.920</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Labas Usaha Segmen</b>	<b>2.467.647</b>	<b>170.529</b>	<b>1.504</b>	<b>71.733</b>	<b>8.324</b>	<b>(190.500)</b>	<b>(1.414)</b>	<b>2.527.823</b>	<b>Segment Income from Operation</b>
Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan								60.932	Unallocated other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>2.588.755</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan								322.774	Finance income
Beban keuangan								(161.631)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi								9.408	Share in net loss of associates
<b>Labas sebelum beban pajak</b>								<b>2.759.306</b>	<b>Income before tax expense</b>
<b>Beban pajak penghasilan - Neto</b>								<b>(719.154)</b>	<b>Income tax expense - net</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>								<b>2.040.152</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>									<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal, penambahan aset tidak berwujud dan uang muka untuk pembelian aset	439.190	135.397	56.395	24.816	18.061	440.674	-	1.114.533	Capital expenditures, additional intangible assets and advance for purchases of assets
Penyusutan dan amortisasi	154.479	222.731	30.412	11.284	13.210	23.783	-	455.899	Depreciation and amortization

\*\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

\*\*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\*\*

Including Packaging Division and Head Office

\*\*\*\*

Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 30 September 2015 dan  
 untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)  
 (Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2015 and  
 for the Nine-Months Period Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)  
 (Unaudited)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>30 September 2015</b>									
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>									
Aset segmen	13.622.702	6.618.806	1.177.703	615.840	492.085	1.971.707	411.262	24.910.105	<b>September 30, 2015</b>
Penyertaan jangka panjang	1.131.475	-	-	-	-	19	-	1.131.494	<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
<b>Total Aset</b>	<b>14.754.177</b>	<b>6.618.806</b>	<b>1.177.703</b>	<b>615.840</b>	<b>492.085</b>	<b>1.971.726</b>	<b>411.262</b>	<b>26.041.599</b>	Segment assets
Liabilitas Segmen	5.100.191	4.054.564	634.826	278.754	250.065	1.616.647	(1.569.862)	10.365.185	Long-term investments
									<b>Total Assets</b>
									Segment Liabilities
<b>31 Desember 2014</b>									
<b>(Disajikan Kembali)</b>									
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>									
Aset segmen	13.317.133	6.679.473	1.127.132	516.874	455.047	1.969.580	325.839	24.391.078	<b>December 31, 2014</b>
Penyertaan jangka panjang	655.406	-	-	-	-	19	-	655.425	<b>(As restated)</b>
<b>Total Aset</b>	<b>13.972.539</b>	<b>6.679.473</b>	<b>1.127.132</b>	<b>516.874</b>	<b>455.047</b>	<b>1.969.599</b>	<b>325.839</b>	<b>25.046.503</b>	<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Liabilitas Segmen	4.635.138	4.151.358	642.164	236.211	216.573	1.474.782	(894.024)	10.462.202	Segment assets
									Long-term investments
									<b>Total Assets</b>
									Segment Liabilities
<b>31 Desember 2013</b>									
<b>(Disajikan Kembali)</b>									
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>									
Aset segmen	11.530.190	6.178.544	1.147.402	534.543	434.611	911.120	365.702	21.102.112	<b>December 31, 2013</b>
Penyertaan jangka panjang	308.200	-	-	-	-	19	-	308.219	<b>(As restated)</b>
<b>Total Aset</b>	<b>11.838.390</b>	<b>6.178.544</b>	<b>1.147.402</b>	<b>534.543</b>	<b>434.611</b>	<b>911.139</b>	<b>365.702</b>	<b>21.410.331</b>	<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Liabilitas Segmen	3.954.060	3.886.111	672.612	293.133	190.171	853.021	(1.227.794)	8.621.314	Segment assets
									Long-term investments
									<b>Total Assets</b>
									Segment Liabilities

\*\*\*) Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 \*\*\*\*) Termasuk Divisi Biskuit

\*\*\*) Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*\*\*) Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Months Period ended September 30,		
	2015	2014	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	22.096.200	20.825.759	Indonesia
Arab Saudi	517.070	668.442	Saudi Arabia
Nigeria	283.950	179.927	Nigeria
Australia	143.490	131.919	Australia
Papua Nugini	141.071	141.291	Papua New Guinea
Vietnam	111.777	109.577	Vietnam
Brunei	78.290	37.672	Brunei
Thailand	77.084	82.086	Thailand
Malaysia	69.015	59.276	Malaysia
New Zealand	63.476	47.087	New Zealand
Hongkong	60.571	50.699	Hongkong
Timor Timur	59.858	70.250	East Timor
Irak	51.156	109.467	Iraq
Yordania	40.157	56.337	Jordan
Taiwan	38.450	23.081	Taiwan
Amerika Serikat	38.435	34.278	United State of America
Egypt	31.737	19.551	Mesir
Brasil	22.097	15.851	Brazil
Belanda	20.769	20.027	Netherland
Filipina	19.459	43.301	Philippines
Honiara	12.734	28.729	Honiara
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	118.913	29.313	Others (below Rp20,000)
<b>Total</b>	<b>24.095.759</b>	<b>22.783.920</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Indonesia	11.664.177	10.915.197	Indonesia
Negara-negara asing	20.609	23.868	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>11.684.786</b>	<b>10.939.065</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	11.174	11.048	0,04%	0,04%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.181.718	1.387.707	8,38%	5,54%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	157.255	113.400	0,60%	0,45%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	12.210	3.185	0,05%	0,01%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	43.364	30.281	0,17%	0,12%	NICI
PCIB	2.075	803	0,01%	0,00%	PCIB
AIBM	1.592	264	0,01%	0,00%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	122.973	79.458	0,47%	0,32%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	108.983	40.618	0,42%	0,16%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
PT Fastfood Indonesia (FFI)	13.537	20.397	0,05%	0,08%	PT Fastfood Indonesia (FFI)
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	13.068	8.278	0,05%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	9.791	5.046	0,04%	0,02%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	3.054	470	0,01%	0,00%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya
PT Indomarco Prismatama (IPT)	2.623	10.566	0,01%	0,04%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Lion Superindo (LS)	933	1.039	0,00%	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	815	1.861	0,00%	0,01%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	-	1.822	-	0,01%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.501	1.876	0,01%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>2.686.666</b>	<b>1.718.119</b>	<b>10,32%</b>	<b>6,86%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	1.065	345	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	24.543	20.385	0,10%	0,08%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7	49	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	23.510	23.510	0,09%	0,09%	TSP
PCIB	9.296	9.256	0,04%	0,04%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	16.374	17.204	0,06%	0,07%	Pinehill
Karyawan & pegawai SAWABASH	8.292	12.193	0,04%	0,05%	Officers & employees SAWABASH
ACA	1.297	947	0,00%	0,00%	ACA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	31.974	-	0,13%	Others (each below Rp1,000)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.309	5.084	0,01%	0,02%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>87.693</b>	<b>120.947</b>	<b>0,34%</b>	<b>0,48%</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	130.617	241.190	1,26%	2,31%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	176.714	183.930	1,70%	1,76%	SIMP
IAP	113	146	0,00%	0,00%	IAP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	230.712	258.064	2,23%	2,47%	TSP
PCIB	82.388	106.337	0,79%	1,02%	PCIB
AIBM	20.546	-	0,20%	-	AIBM
NICI	3.373	5.445	0,03%	0,05%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	482	-	0,00%	-	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>644.945</b>	<b>795.112</b>	<b>6,21%</b>	<b>7,06%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	83.212	75.973	0,80%	0,73%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.118	13.173	0,02%	0,13%	IAP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PCIB	3.036	2.887	0,03%	0,03%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	179	4.223	0,00%	0,03%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>88.545</b>	<b>96.256</b>	<b>0,85%</b>	<b>0,92%</b>	<b>Total</b>
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	53.249	56.134	0,22%	0,25%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	14.443.084	13.490.763	59,94%	59,21%	IAP
PDU	1.286.328	1.352.897	5,34%	5,94%	PDU
SIMP	32.373	23.008	0,13%	0,10%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	504.605	464.895	2,10%	2,04%	NICI
AIBM	5.485	-	0,02%	-	AIBM
TSP	4.404	-	0,02%	-	TSP
PCIB	4.123	2.185	0,02%	0,01%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	667.724	620.919	2,77%	2,73%	Pinehill
DUFIL	283.950	179.927	1,18%	0,79%	DUFIL
FFI	82.681	78.037	0,34%	0,35%	FFI
IPT	72.689	39.864	0,30%	0,17%	IPT
SAWATA	36.384	21.547	0,15%	0,09%	SAWATA
SAWABASH	12.609	3.828	0,05%	0,02%	SAWABASH
ICC	7.588	5.114	0,03%	0,02%	ICC
SAWAB	5.509	8.129	0,02%	0,04%	SAWAB
Salim Wazaran Kenya Co. (SAWAKE)	5.286	5.291	0,02%	0,02%	Salim Wazaran Kenya Co. (SAWAKE)
SAWAYA	4.990	800	0,02%	0,00%	SAWAYA
LS	4.101	-	0,02%	-	LS
Adkoturk Gida Sanayi (AGS)	1.543	-	0,01%	-	Adkoturk Gida Sanayi (AGS)
Nippon Indosari Corpindo (NIC)	1.542	-	0,01%	-	Nippon Indosari Corpindo (NIC)
SAWAHI	-	14.586	-	0,06%	SAWAHI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	173	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>17.520.247</b>	<b>16.368.097</b>	<b>72,71%</b>	<b>71,84%</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-months period ended September 30,</i>		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ <i>Percentage to Total Cost of Goods Sold</i>		
	2015	2014	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	2.699.356	2.943.402	16,16%	17,63%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	1.351.392	1.560.216	8,09%	9,35%	<u>Control Entity</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	5.292	-	0,03%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	569.395	499.374	3,41%	2,99%	TSP
PCIB	392.473	461.469	2,35%	2,77%	PCIB
AIBM	61.369	-	0,37%	-	AIBM
NICI	10.003	10.760	0,06%	0,06%	NICI
<b>Total</b>	<b>5.083.988</b>	<b>5.480.513</b>	<b>30,44%</b>	<b>32,83%</b>	<b>Total</b>
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-months period ended September 30,</i>		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ <i>Percentage to Total Operating Expense</i>		
	2015	2014	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
<b>Beban royalti</b>					<b>Royalty fees</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	217.923	207.576	5,19%	5,93%	ISM
<b>Beban jasa manajemen</b>					<b>Management fees</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	52.491	50.205	1,25%	1,43%	ISM
<b>Beban asuransi</b>					<b>Insurance expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, CAR, IBU	49.465	20.442	1,18%	0,58%	ACA, CAR, IBU
<b>Beban V-SAT</b>					<b>V-SAT expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Primacom Interbuana (Primacom)	7.179	6.187	0,17%	0,18%	PT Primacom Interbuana (Primacom)
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-months period ended September 30,</i>		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lain/ <i>Percentage to Total Other Operating Income</i>		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Pendapatan jasa teknik</b>					<b>Technical Service Income</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	47.194	39.342	24,02%	21,92%	Pinehill
SAWABASH	1.225	859	0,62%	0,48%	SAWABASH
SAWAHI	-	2.662	-	1,48%	SAWAHI
<b>Total</b>	<b>48.419</b>	<b>42.863</b>	<b>24,64%</b>	<b>23,88%</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/supply terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Dalam perjanjian supply terkait, Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .
- c. Perusahaan memiliki Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- b. Under the related supply agreements, the Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- c. The Company has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which use ISM's trademarks.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan memiliki perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp222 dan Rp215 per bulan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

IDLK juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2015.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company has an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also has an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp222 and Rp215 per month for the nine-months period ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

IDLK also has an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for nine-months periods ended September 30, 2015 and 2014, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary have rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of the account "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivables from IAP as of as of September 30, 2015.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh PT Indosurance Broker Utama (IBU). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 30 September 2015.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- k. Pinehill, SAWAHI, SAWABASH dan SAWAKE masing-masing memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill, SAWAHI, SAWABASH dan SAWAKE dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Pendapatan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- g. The Group insured its inventories and fixed assets with PT Asuransi Central Asia (ACA), its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by PT Indosurance Broker Utama (IBU). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of income and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of September 30, 2015.
- i. The Group sell its certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- k. Pinehill, SAWAHI, SAWABASH dan SAWAKE have a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill, SAWAHI, SAWABASH dan SAWAKE are charged with technical fee at a certain agreed rate. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The related outstanding receivable was presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.
- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- m. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Pada bulan Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Perusahaan menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2016.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Pada tanggal 31 Desember 2014, IFL memiliki piutang bukan usaha dari ACA sehubungan dengan klaim asuransi atas persediaan kentang yang tidak dapat digunakan untuk produksi terkait dengan musibah kebakaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp31.974.

Pada bulan April tahun 2015, proses penggantian atas kerugian kebakaran tersebut telah diselesaikan. Selisih antara nilai klaim dengan nilai penggantian sebesar Rp5.974 dibebankan pada operasi periode berjalan.

- r. Kelompok Usaha mempunyai perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban atas jasa tenaga kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp8.176.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- m. *NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- n. *NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- o. *In January 2011, the Company entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement expired on December 31, 2013 and was extended to expire on December 31, 2016.*
- p. *The Group provides loans to its officers and employees subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.*
- q. *As of December 31, 2014 IFL has a non-trade receivable from ACA in connection with its claim for potatoes inventory which can no longer be used in production due to fire accident in October 2014 amounting to Rp31.974.*

*In April 2015, the said fire loss compensation process was settled. The difference between claimable value and its compensation amounting to Rp5,974, was charged to current operations.*

- r. *The Group has human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the nine-months period ended September 30, 2015 amounted to Rp8,176.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

ISM  
IAP, PDU, SIMP  
  
NICI, AIBM, PCIB, TSP  
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA,  
SAWAHI, SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR,  
Primacom, FFI, ICC, LS, SDM, PTM, IPT, AGS dan  
NIC

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationships**

Entitas Induk/Parent Entity  
Entitas yang dikendalikan oleh entitas induk/Entities  
under control of parent entity  
Entitas asosiasi/Associates

Entitas afiliasi/Affiliates

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statements of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, dividend payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp1.412 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**a. Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at September 30, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the nine-months period ended September 30, 2015 would have been Rp1,412 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**b. Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp69.290, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Untuk meringankan risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency risk (continued)**

*As at September 30, 2015, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables year held constant, income before tax for the nine-months period ended September 30, 2015 would have been Rp69,290 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term loan.*

**c. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

Cash and Cash Equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Individually Impaired	
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days		
<b>30 September 2015</b>								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	6.126.299	6.126.299	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>
Piutang Usaha								Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1.468.649	812.915	441.771	74.505	53.859	84.744	855	Accounts receivable
Pihak berelasi	2.686.666	2.686.666	-	-	-	-	-	Trade
Bukan usaha								Third parties
Pihak ketiga	44.663	44.663	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak berelasi	87.693	87.693	-	-	-	-	-	Non-trade
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	16.500	16.500	-	-	-	-	-	Third parties
								Related parties
								Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	324.382	324.382	-	-	-	-	-	Short-term investments
<b>Total</b>	<b>10.754.852</b>	<b>10.099.118</b>	<b>441.771</b>	<b>74.505</b>	<b>53.859</b>	<b>84.744</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014</b>								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	7.342.986	7.342.986	-	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>
Piutang Usaha								Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	978.293	581.247	239.463	71.968	28.400	56.343	872	Accounts receivable
Pihak berelasi	1.718.119	1.718.119	-	-	-	-	-	Trade
Bukan usaha								Third parties
Pihak ketiga	85.715	85.715	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak berelasi	120.947	120.947	-	-	-	-	-	Non-trade
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.452	17.452	-	-	-	-	-	Third parties
								Related parties
								Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	59.520	59.520	-	-	-	-	-	Short-term investments
<b>Total</b>	<b>10.323.032</b>	<b>9.925.986</b>	<b>239.463</b>	<b>71.968</b>	<b>28.400</b>	<b>56.343</b>	<b>872</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>30 September 2015</b>			
Utang bank jangka pendek dan cerukan	854.514	854.514	-
Utang <i>trust receipts</i>	265.412	265.412	-
Utang usaha	2.015.079	2.015.079	-
Utang bukan usaha	459.369	459.369	-
Beban akrual	1.309.859	1.309.859	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pokok pinjaman	483.666	483.666	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pokok pinjaman	1.620.469	-	1.580.878
			39.591

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**September 30, 2015**

Short-term bank loans and overdraft
Trust receipts payable
Accounts payable - trade
Accounts payable - non-trade
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Principal
Long-term debts - net of current maturities
Principal

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>31 Desember 2014</b>				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	804.684	804.684	-	-
Utang <i>trust receipts</i>	743.544	743.544	-	-
Utang usaha	2.292.396	2.292.396	-	-
Utang bukan usaha	520.888	520.888	-	-
Beban akrual	1.312.020	1.312.020	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	268.027	268.027	-	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	1.589.682	-	1.455.191	134.491

**e. Risiko harga komoditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>December 31, 2014</b>			
Short-term bank loans and overdraft	804.684	804.684	-
Trust receipts payable	743.544	743.544	-
Accounts payable - trade	2.292.396	2.292.396	-
Accounts payable - non-trade	520.888	520.888	-
Accrued expenses	1.312.020	1.312.020	-
Current maturities of long-term debts			
Principal	268.027	268.027	-
Long-term debts - net of current maturities			
Principal	1.589.682	-	134.491

**e. Commodity price risk**

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trade of financial instruments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Signifikan**

SRC

- a. SRC memiliki perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

- b. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian.

IDLK

- c. IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Significant Agreements**

SRC

- a. SRC has an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

- b. NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive* license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

IDLK

- c. IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

IDLK (lanjutan)

- d. IDLK memiliki perjanjian *supply* dengan Amberston Pte. Ltd. (Amberston) dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

IASB dan AIBM

- e. Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo International (PI) Rp17.163 dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB dan PCIB menandatangani perjanjian produksi, dimana PCIB akan memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB akan membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dan dengan harga sebagaimana dijelaskan dalam kontrak tersebut.

- f. IASB memiliki perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak yang terlibat.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Significant Agreements (continued)**

IDLK (continued)

- d. IDLK has a supply agreement with Amberston Pte. Ltd. (Amberston) whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as *skimmed milk powder* and *butter milk powder* among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2015.

IASB and AIBM

- e. At the closing of acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement*, IASB is granted by PepsiCo International and its affiliated company, an exclusive rights to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brands in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement.

On October 1, 2013, IASB and PCIB signed a manufacturing agreement, whereby PCIB will produce and bottle the beverages product under the condition contained in the agreement and IASB will purchase beverages products from time to time from PT Prima Cahaya Indobeverages with price as mentioned in the said contract.

- f. IASB has a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake same obligation as IASB as described in the said agreement, IASB appointed PCIB as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of income and other comprehensive income. The said agreement will expire on June 30, 2017 and can be extended, subject to the agreement of both parties involved.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

Perusahaan

- f. Pada tanggal 2 Maret 2015, Direksi Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi dengan JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya telah terdaftar pada NASDAQ Standard dengan kegiatan usaha utama memproduksi dan mengolah berbagai jenis produk makanan, layanan food service dan pengelolaan *restaurant chain*, sehubungan dengan penerbitan saham baru JC Comsa sebanyak 627.400 saham dan penjualan kembali treasury stock JC Comsa sebanyak 272.600 saham kepada Perusahaan ("Rencana Penyertaan"), sehingga seluruhnya berjumlah 900.000 saham dengan harga JPY316 per saham. Rencana Penyertaan ini telah didaftarkan oleh JC Comsa pada otoritas berwenang di Jepang ("Pernyataan Pendaftaran") pada tanggal 2 Maret 2015 ("Tanggal Pernyataan Pendaftaran"). Harga penyertaan adalah harga rata-rata penutupan saham JC Comsa di Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard selama satu bulan terakhir sampai dengan 1 hari kerja sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran. Nilai keseluruhan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk penyertaan saham tersebut adalah sebesar JPY 284.400.000.

Rencana Penyertaan ini telah diselesaikan pada tanggal berlaku 18 Maret 2015, sehingga sejak saat itu Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JC Comsa sebesar 9,88% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh JC Comsa.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Significant Agreements (continued)**

The Company

- g. On March 2, 2015, the Company's Directors approved the Company's plan to transact with JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), a company domiciled in Japan which its stocks are listed in NASDAQ Standard and engaged to produce and process several food products, food services and restaurant chain management, for the issuance of 627,400 new shares of JC Comsa and sell of its 272,600 treasury stock to the Company ("Investment Plan"), or total shares 900,000 at a price of JPY316 per share. This Investment Plan was registered with the authorized authority in Japan by JC Comsa ("Registration Statement") on March 2, 2015 (the Date of Registration Statement). The price paid for the shares is equivalent to the average closing price of JC Comsa share in Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard during the last one month up to 1 working day before the Date of Registration Statement. The total value to be paid by the Company for this investment amounted to JPY284,400,000.

*This Investment Plan was completed on March 18, 2015, thus, the Company hold 9.88% of the enlarged capital of JC Comsa.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2015  
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2015  
and for the Nine-Months Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount)</b>		<b>Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah</b>	
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	15.242.818	223.414	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	312.293	5.150	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.123.755	3.705	In Malaysian Ringgit
Dalam Yen Jepang	JPY	7.847.624	960	In Japanese Yen
Dalam Dolar Australia	AUD	21.773	219	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	19.902	204	In Singapore Dollar
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	38.900.560	570.166	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	7.739.403	25.517	In Malaysian Ringgit
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	1.283.225	18.808	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing			<u>848.143</u>	Total Assets in Foreign Currencies
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Utang <i>trust receipts</i>				Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$	18.108.183	265.412	In US Dollar
Utang usaha				Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	31.430.540	460.677	In US Dollar
Dalam Euro	EUR	617.859	10.190	In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	30.465.454	3.727	In Japanese Yen
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	875.909	2.888	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	14.591	150	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	8.561	86	In Australian Dollar
Utang bukan usaha				Accounts payable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	135.228	1.982	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	61.657	203	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR	4.272	71	In Euro
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.209	43	In Singapore Dollar
Utang untuk pembelian aset tetap				Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$	2.851.024	41.787	In US Dollar
Utang bank jangka panjang				Long term bank loan
Dalam Yen Jepang	JPY	6.162.704.333	753.823	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			<u>1.541.039</u>	Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Liabilitas neto dalam Mata Uang Asing</b>			<u><b>692.896</b></u>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>